

LSM dan Pemandu Lagu di Cilegon Tolak THM Dibongkar

CILEGON (IM)- Satpol PP Kabupaten Serang membongkar tempat hiburan malam (THM) di Jalan Lingkar Selatan (JLS). Pembongkaran itu mendapat penolakan dari LSM dan wanita pemandu lagu (PL).

Pembongkaran tempat hiburan malam dijadwalkan akan dilakukan pada 6 bangunan. Namun petugas dan alat berat yang hendak membongkar bangunan itu dihalangi oleh ratusan massa yang menolak pembongkaran.

"Kami di sini hanya menuntut hak kita, yang pertama hak bangunan yang mempunyai ijin IMB. Adapun terkait THM terkait kebijakan pemerintah yang sudah mengeluarkan peninjanya," kata salah seorang perwakilan LSM, Hadi Gondrong, Senin (15/11).

"Tolong jangan mengadu-ngadu domba masyarakat di bawah, kita punya pajak kita bahkan di sini ada piagam penghargaan khususnya THM," sambung Hadi.

Massa memenuhi jalan yang mengarah ke Ciwandan. Proses pembongkaran mendapat pengawalan dari Polisi dan TNI, alat berat dikerahkan untuk membongkar tempat hiburan malam di wilayah Kabupaten Serang berbatasan dengan Cilegon.

"Nah di sini pemerintah sudah menyetujui berdasarkan undang-undang dikeluarkan oleh pemda, tapi kenapa di sini ada pembongkaran pembongkaran bangunan, padahal ada IMB-nya," kata dia.

Kerucuhan tak terhindarkan saat alat berat menuju bangunan tempat hiburan malam yang hendak dibongkar. Proses negosiasi masih berlangsung. Aparat kepolisian dan TNI masih berusaha menenangkan massa yang menolak pembongkaran. ● pra



IDN/ANTARA

MAKAM PAHLAWAN NASIONAL DARI BANTEN

Peziarah berjalan di samping makam pahlawan Raden Aria Wangsakara usai berziarah, di BSD Serpong, Tangerang, Banten, Senin (15/11). Setelah resmi ditetapkan sebagai Pahlawan Nasional oleh Pemerintah, makam pendiri Tangerang yang juga pejuang antikolonialisme dan ulama tersebut makin ramai didatangi masyarakat dari berbagai daerah untuk berziarah.

Arief: Ekonomi Tangerang Kuartal Ketiga Bergerak Positif

Pemkot Tangerang terus mengadakan job fair virtual bersama industri dalam membuka lapangan kerja hingga memberikan bantuan usaha kepada masyarakat terdampak Covid-19, serta mengeluarkan relaksasi pajak untuk BPHTB dan PBB-P2 untuk membantu meringankan beban masyarakat. Langkah itu terbukti bisa menggerakkan perekonomian.

TANGERANG (IM)- Wali Kota Tangerang, Banten, Arief Rachadiono Wisman, menyebut pertumbuhan ekonomi di Kota

Tangerang, Provinsi Banten pada kuartal ketiga 2021, mengalami pergerakan yang positif dibandingkan periode sama 2020. Dia menyebut, angka

pertumbuhan ekonomi di Kota Tangerang pada kuartal ketiga 2021 berada di angka minus -0,2.

Sedangkan tahun lalu di angka minus atau -6,92. Meski masih minus, lanjut Arief, kini ada tren perubahan yang positif dibandingkan tahun lalu. "Maka itu, berbagai upaya terobosan ekonomi terus dilakukan," katanya di Kota Tangerang, Senin (15/11).

Pihaknya pun mengadakan job fair virtual bersama industri dalam membuka lapangan kerja hingga memberikan bantuan usaha kepada masyarakat terdampak Covid-19, serta mengeluarkan relaksasi pajak untuk BPHTB dan PBB-P2 untuk membantu meringankan

beban masyarakat. Langkah itu terbukti bisa menggerakkan perekonomian.

"Iklim ekonomi di Kota Tangerang terus kita jaga dalam kondusifitas dan pergerakan ke arah yang positif. Kita mengajak semua pelaku usaha dalam bersama-sama memulihkan ekonomi," kata Arief.

Dia juga mengingatkan masyarakat tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan dalam berbagai aktivitas, meski saat ini Kota Tangerang sudah berada pada level 1.

Menurut Arief, Dinas Kesehatan bersama Satpol PP Kota Tangerang terus melakukan pengawasan lapangan mulai menjalankan 3T dan juga penegakan aturan jika adanya

pelanggaran aturan.

"Jangan sampai lengah, terus lakukan tracing dan juga testing. Juga terus sosialisasikan kepada masyarakat agar disiplin menerapkan protokol kesehatan," kata Arief.

Pengamat kebijakan UIN Syarif Hidayatullah, Djaka Badranaya mengatakan, pergerakan ekonomi di Kota Tangerang bisa lebih cepat bangkit jika industri sudah mulai produksi secara normal. Besarnya lowongan kerja yang diberikan industri melalui Disnaker Kota Tangerang, sambung dia, menunjukkan industri sudah siap menuju pemulihan dan memberikan hal positif bagi pertumbuhan ekonomi. ● pp

Lapak Pengolahan Sampah Terbakar di Tangerang

TANGERANG (IM)- Insiden kebakaran melanda sebuah lapak pengolahan sampah di kawasan Kampung Pulo Babulak, Kelurahan Rajeg Mulya, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang. Selain meluluhlantakkan lapak limbah, kebakaran tersebut juga menghancurkan dua unit

mobil truk.

Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Tangerang, Abdul Munir menuturkan, insiden itu terjadi pada Minggu (14/11) sekira pukul 05.30 WIB. "Kebakaran lapak limbah pengolahan sampah dari pemulung, seperti plastic, kertas, dan kaleng-kaleng bekas," kata Munir saat

dikonfirmasi, Senin (15/11).

Dia menuturkan, satu unit mobil pemadam serta sejumlah personel pemadam kebakaran dikerahkan untuk memadamkan si jago merah. Selang beberapa jam, api pun akhirnya padam.

BPBD Kabupaten Tangerang mencatat adanya bangunan lapak serta truk yang

terbakar dalam insiden tersebut. "Satu lapak dan dua unit mobil truk yang terbakar," kata Munir.

Terkait dengan penyebab kebakaran, Munir mengatakan dugaan sementara lantaran masalah hubungan arus pendek. Hal itu, kata dia, masih dilakukan pendalaman. "Dugaan sementara dari korsleting listrik. Untuk pembuktian polisi

membawa rekaman CCTV dari lokasi kejadian," terangnya.

Atas insiden tersebut, Munir menyebut tidak ada korban jiwa. Adapun, jumlah kerugiannya belum bisa ditaksir. "Korban kebakaran nihil. Kalau kerugian kami tidak bisa diperkirakan," tuturnya. ● pp

BPBD Lebak Antisipasi Banjir dan Longsor Akibat La Nina

LEBAK (IM)- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak, Banten, bersiap siaga menghadapi munculnya fenomena La Nina, yang ditandai dengan peningkatan curah hujan. Kepala Pelaksana BPBD Lebak, Febby Rizki Pratama mengatakan telah menyiapkan posko siaga bencana.

Petugas dan relawan akan bergantian berjaga di posko siaga itu selama 24 jam. "Sehingga bisa bergerak cepat melakukan evakuasi dan pertolongan jika terjadi bencana alam," kata Febby di Lebak, Senin (15/11).

Sejumlah lokasi di Kabupaten Lebak rawan bencana alam. Hal itu disebabkan kondisi alamnya yang terdiri atas perbukitan, pegunungan dan aliran sungai.

Febby mengatakan La Nina harus diantisipasi karena fenomena alam itu berpotensi menimbulkan bencana banjir dan longsor. Posko siaga dioptimalkan untuk mencegah jatuhnya korban jiwa jika terjadi bencana alam. Kepala Pelaksana BPBD Lebak

mengatakan 12 petugas dan relawan piket secara bergantian di posko tersebut.

Peralatan evakuasi, seperti kendaraan operasional dan perahu karet, hingga pelampung, gergaji mesin dan pompa juga telah disiapkan di posko. BPBD Lebak juga menyiapkan logistik penangan pascabencana. "Supaya tidak terjadi kerawanan pangan," kata Febby.

Kedatangan La Nina juga diantisipasi oleh Lurah Muara Ciujung Timur Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, M Safei. Lurah meminta warganya gotong royong untuk mengantisipasi banjir di permukiman masing-masing.

Syafei mengatakan ada tujuh RW di wilayahnya di Muara Ciujung Timur Rangkasbitung, Kabupaten Lebak yang langganan banjir. Genangan itu disebabkan saluran drainase yang kurang berfungsi. Dia berharap ada normalisasi saluran. "Kami minta warga membersihkan sampah di drainase agar saluran air bisa lancar," katanya. ● pra

Lautan Sampah di Kali Prancis Dadap Tangerang Capai 70 Ton

TANGERANG (IM)- Lautan sampah yang mengambang sepanjang 1 kilometer di Kali Prancis, Dadap, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, yang diangkat Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) setempat mencapai 70 ton. Tumpukan sampah itu memenuhi badan sungai itu pasca surutnya banjir rob yang merendam perkampungan nelayan di sekitar wilayah tersebut. "70 Ton sampah telah kami angkut ke TPA Jatiwarin-gin," ujar Kepala DLHK Kabupaten Tangerang, Ahmad Taufik, kemarin.

Dalam pengangkutan berbagai jenis sampah itu, DLHK mengerahkan 30 petugas dan 10 truk. Petugas mengangkat sampah secara manual menggunakan perahu, kemudian ditumpuk di pinggir kali. "Setelah itu tumpukan sampah diangkat menggunakan truk untuk

dibuang ke TPA," kata Taufik. Menurutnya, sampah-sampah itu kerap menumpuk ketika air laut pasang. Tumpukan sampah pun berkurang seiring air laut landai.

Untuk mengantisipasi sampah yang datang dari hulu, DLHK telah menyiapkan petugas yang memonitor dan mengangkat sampah ketika jumlahnya masih sedikit.

"Apabila air pasang pun sudah langsung petugas infokan supaya cepat diangkat sampahnya," kata Taufik.

Taufik mengaku saat ini kali Prancis Dadap berangsur bersih dari sampah setelah pembersihan sejak Jumat pekan lalu. "Kami targetkan Selasa, semua sampah diangkat jika tidak ada pasang lagi," tandasnya. ● pp

REKOMENDASI DIRJEN DUKCAPIL BELUM DITERIMA

Pejabat Hasil Open Bidding Belum Bisa Dilantik

SERANG (IM)- Rencana pelantikan pejabat eselon II hasil seleksi terbuka atau open bidding Jabatan

Pimpinan Tinggi (JPT) Pratama pada pekan lalu belum terlaksana. Hingga kini, Pemkot Serang belum menerima rekomendasi dari Direktorat Jenderal (Ditjen) Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Diketahui, pada pertengahan September-akhir Oktober Tim Seleksi (Timsel) JPT Pratama telah menghasilkan tiga besar peserta open bidding pada tujuh jabatan. Yaitu, Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKPPIP), Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil).

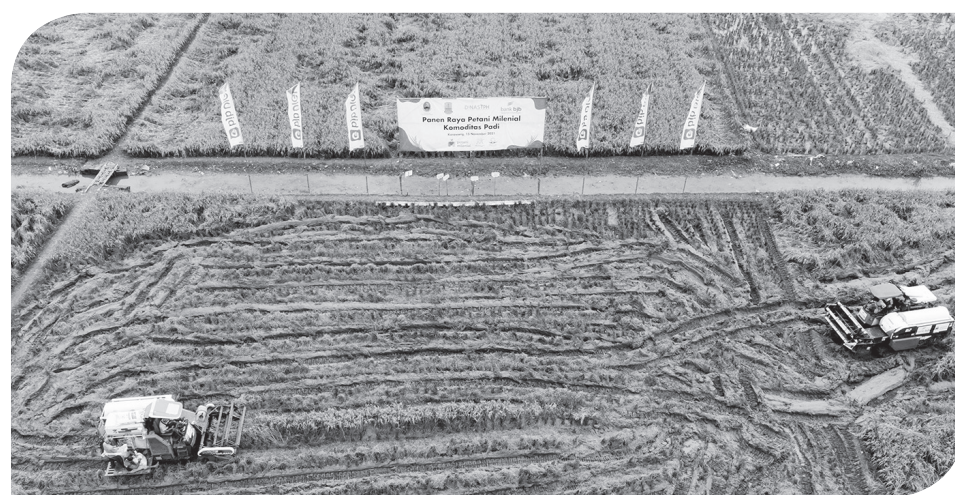
Selanjutnya, Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPKP), Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo), Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat atau Asda II Pemkot Serang, dan terakhir Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes). Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Serang, Nanang Saefudin mengatakan, pihaknya hingga kini masih menunggu rekomendasi hasil wawancara tiga besar di Disdukcapil oleh Kemendagri. "Belum keluar, mudah-mudahan hari ini," ujarnya, Senin (15/11).

Nanang mengatakan, pelantikan hasil open bidding tidak bisa dilakukan secara terpisah. Tiga besar itu tidak hanya ada di formasi Kepala Disdukcapil. "Itu tidak bisa dipisahkan, artinya harus ketujuh pejabat OPD yang dilantik, tidak bisa dilantik duluan,"

terangnya. Nanang mengatakan, kepastian pelantikan akan diketahui setelah proses dari Ditjen Dukcapil Kemendagri rampung dilakukan. "Setelah rekomendasi, saya juga punya atasan pak Wali dan Wakil tinggal nanti dikomunikasikan, prinsipnya mereka sama lebih cepat lebih baik," terangnya.

Nanang mengaku belum mengetahui apakah pelantikan ini hanya dikhususnya hasil open bidding, atau dibarengi dengan rotasi dan mutasi pejabat lainnya. "Kalau serentak atau tidak saya belum berfikir, kita fokus untuk Eselon II," katanya.

"Kalau kita menunggu perintah dari pimpinan apakah serentak atau parsial," tambah Mantan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) itu. ● pra



IDN/ANTARA

PANEN RAYA PETANI MILENIAL DI KARAWANG

Foto udara petani mengoperasikan mesin pembongkang padi saat panen raya petani milenial di areal persawahan Desa Gembong, Banyusari, Karawang, Jawa Barat, Senin (15/11). Pemerintah Provinsi Jawa Barat bersinergi dengan Bank BJB menyediakan akses permodalan petani milenial berupa penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) melalui skema kemitraan guna mengembangkan wirausaha muda pertanian di Jawa Barat.

Warga Lebak Diminta Sukseskan Gebyar Vaksinasi

LEBAK (IM)- Bupati Lebak, Iti Octavia meminta masyarakat sukseskan program gebyar vaksinasi mulai tingkat kelurahan dan desa hingga permukiman penduduk.

"Program gebyar vaksinasi dilaksanakan selama lima hari (5-20 November 2021) dengan melibatkan petugas puskesmas setempat," kata Iti Octavia di Lebak, Banten, Senin (15/11).

Program gebyar vaksinasi guna meningkatkan cakupan vaksinasi di Kabupaten Lebak karena target hingga Desember mendatang 60 persen teralisasi dari target sasaran satu juta jiwa. Saat ini, kata dia, realisasi cakupan vaksinasi masih di bawah 50 persen.

Masyarakat melalui program gebyar vaksinasi dapat meningkatkan cakupan vaksinasi sehingga dapat mencegah pandemi. Semakin banyak masyarakat divaksinasi juga semakin kecil penyebaran virus korona.

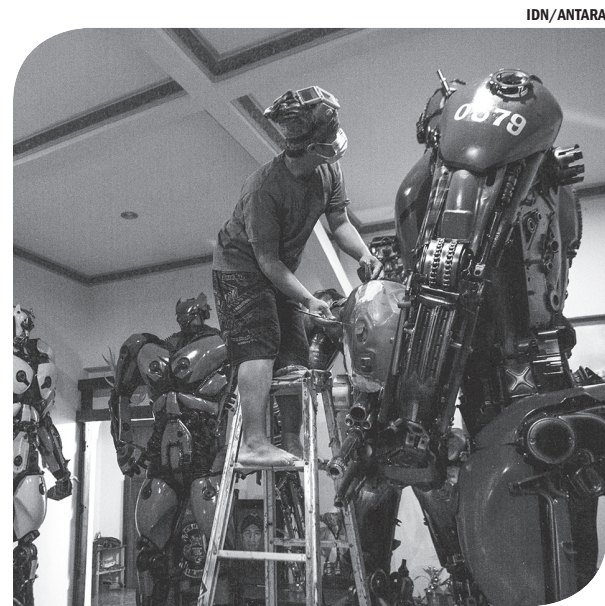
Karena itu, Iti mengajak masyarakat dapat mendatangi pos pelayanan program gebyar vaksinasi yang dilaksanakan di kelurahan dan desa juga permukiman penduduk. "Kami hari ini program gebyar vaksinasi dilaksanakan di kantor-kantor kelurahan dan

desa se-Kabupaten Lebak," kata Iti menjelaskan.

Lurah Muara Ciujung Timur Rangkasbitung Kabupaten Lebak, M Safei mengatakan, pihak kelurahan sebelumnya sudah melakukan sosialisasi edukasi tentang pentingnya vaksinasi guna melindungi diri, keluarga dan orang lain dari serangan Covid-19. Saat ini, kata dia, masyarakat memenuhi Kantor Kelurahan Rangkasbitung Timur untuk menjalani vaksinasi.

Program gebyar vaksinasi nanti juga langsung melayani vaksinasi dari rumah ke rumah di pemukiman penduduk dengan melibatkan RW/RT setempat. "Kami hari ini teralisasi cakupan vaksinasi 500 orang melalui program gebyar vaksinasi itu," kata Iti.

Sementara itu, sejumlah warga Rangkasbitung Kabupaten Lebak mengaku bahwa mereka menyambut positif program gebyar vaksinasi karena bisa terlayani jemput bola ke pemukiman warga. "Kami merasa lega setelah divaksinasi dosis pertama di kantor kelurahan setempat," kata Aris (49) seorang warga Rangkasbitung Kabupaten Lebak. ● pra



IDN/ANTARA

KERAJINAN ROBOT DARI LIMBAH OTOMOTIF

Perajin menyelesaikan pembuatan robot di Er Studio Art, Pandak, Bantul, DI Yogyakarta, Senin (15/11). Kerajinan robot berbahan limbah otomotif yang dipasarkan ke sejumlah kota di tanah air hingga Tiongkok dan Jerman tersebut dijual seharga Rp15 juta hingga Rp85 juta tergantung ukuran.

Ditabrak Truk, Angkot di Tangerang Oleng dan Tabrak Pohon, Lima Luka

TANGERANG (IM)- Sebuah Angkutan Umum (Angkot) ditabrak truk di Jalan Marsekal Surya Darmo, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang. Akibatnya lima orang dikabarkan mengalami luka-luka.

Peristiwa ini terjadi Senin (15/11) pagi, sehingga membuat arus lalu lintas tersendat. Angkutan umum yang ditabrak truk tersebut, saat itu sedang melaju ke arah Tangerang.

Kanit Laka Lantas Polres Metro Tangerang, AKP Danar Dono membenarkan adanya kecelakaan ini.

"Menurut keterangan saksi kendaraan dump truck yang melaju dari arah Selapajang menuju kearah Tangerang menabrak body belakang sebelah kiri kendaraan angkot," jelasnya Senin (15/11).

Setelah ditabrak, lanjutnya, angkot tersebut hilang kendali hingga oleng dan menabrak pohon.

"Angkot terdorong hingga menabrak pohon. Sementara pengemudi kendaraan dump truck melarikan diri setelah kecelakaan," ujarnya.

Akibat kecelakaan ini, kata Danar, penumpang angkot dan juga sopir mengalami luka-luka, dan angkot rusak parah.

"Pengemudi dan sejumlah penumpang kendaraan angkot mengalami luka, selanjutnya 3 korban penumpang belakang dibawa ke RS Sitanala dan korban pengemudi dan penumpang di sebelahnya di bawa ke RSUD Kabupaten Tangerang," jelasnya.

Danar menambahkan dari kejadian ini tidak terdapat korban jiwa. Sementara itu pihaknya kini memburu sopir truk yang melarikan diri.

"Korban pengemudi yakni M, dan H dilarikan ke RSUD Kabupaten Tangerang. Sementara itu I, M dan IS dilarikan ke RSU Sitanala," tukasnya. ● pp